

Tren Dukungan Pada Partai

Updated Survei Nasional:
5 – 13 Agustus 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

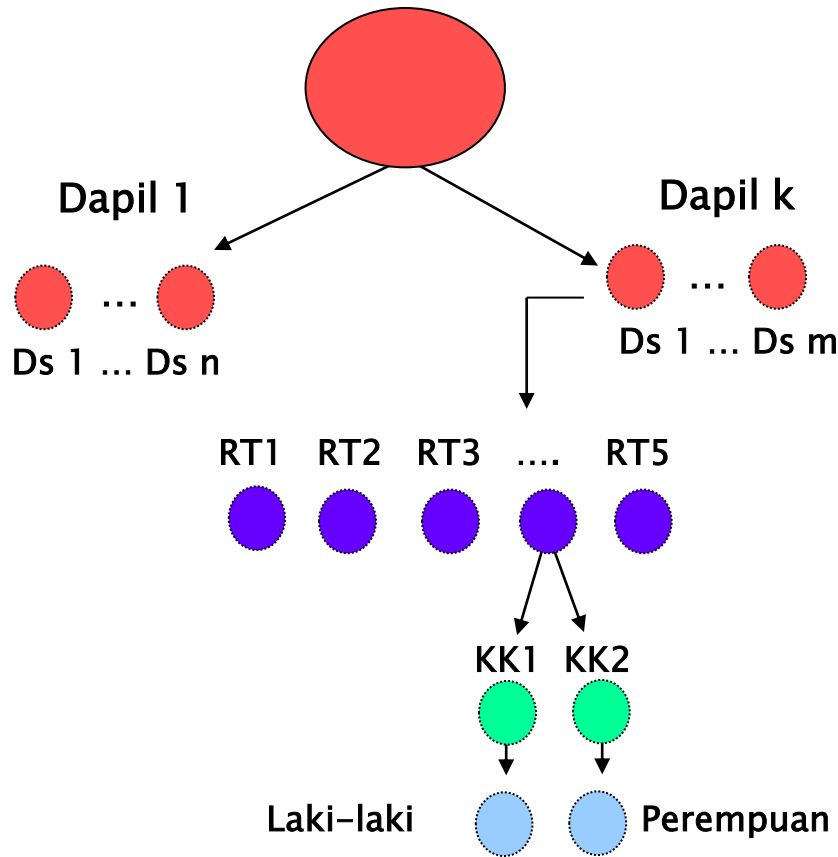
Latar Belakang

- ▶ Pemilihan umum (Pemilu) 2024 mendatang masih 1,5 tahun lagi.
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih kepada partai-partai politik jika pemilihan diadakan sekarang?
- ▶ Bagaimana elektabilitas masing-masing partai dibanding hasil Pemilu 2019?
- ▶ Bagaimana kekuatan dukungan setiap partai menjelang 2024 dibanding menjelang 2019 lalu? Partai mana yang posisinya lebih baik dan lebih buruk?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, SMRC melakukan survei nasional dan diupdate terakhir pada 5-13 Agustus 2022.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1053 atau 86%. Sebanyak 1053 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,1\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 5 – 13 Agustus 2022.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.6	50.2
Perkotaan	49.4	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.2	12.5
26-30 tahun	13.3	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.7	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.3	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	86.4	87.3
Protestan/Katolik	10.8	9.8
Lainnya	2.8	3.0
ETNIS		
Jawa	39.9	40.2
Sunda	15.1	15.5
Batak	3.4	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.8	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.6	2.7
Lainnya	30.4	29.4
PENDIDIKAN		
<= SD	36.9	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.9	13.7

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

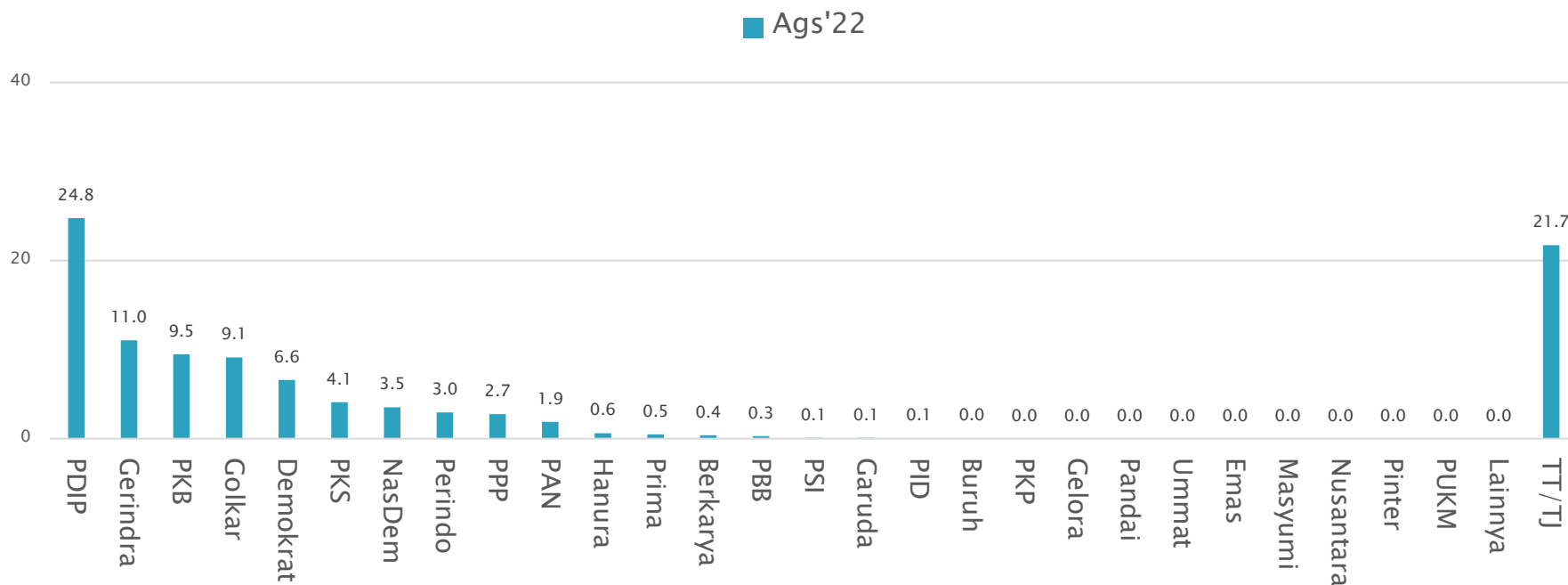
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.9	1.8
Sumatera Utara	4.7	5.1
Sumatera Barat	1.8	1.9
Riau	1.9	2.0
Jambi	1.8	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.9	0.7
Lampung	3.1	3.2
Bangka Belitung	0.9	0.5
Kepulauan Riau	0.9	0.6
DKI Jakarta	4.0	4.1
Jawa Barat	16.4	17.4
Jawa Tengah	14.0	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.5	16.2
Banten	4.0	4.3
Bali	1.9	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.2	1.9
NTT	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.4	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	0.9	1.5
Kalimantan Timur	1.5	1.3
Kalimantan Utara	0.9	0.2
Sulawesi Utara	0.9	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.8	3.2
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	0.9	0.7
Maluku Utara	0.9	0.4
Papua Barat	0.9	0.4
Papua	1.7	1.9

Pilihan Kepada Partai

Pilihan Partai (Semi Terbuka)

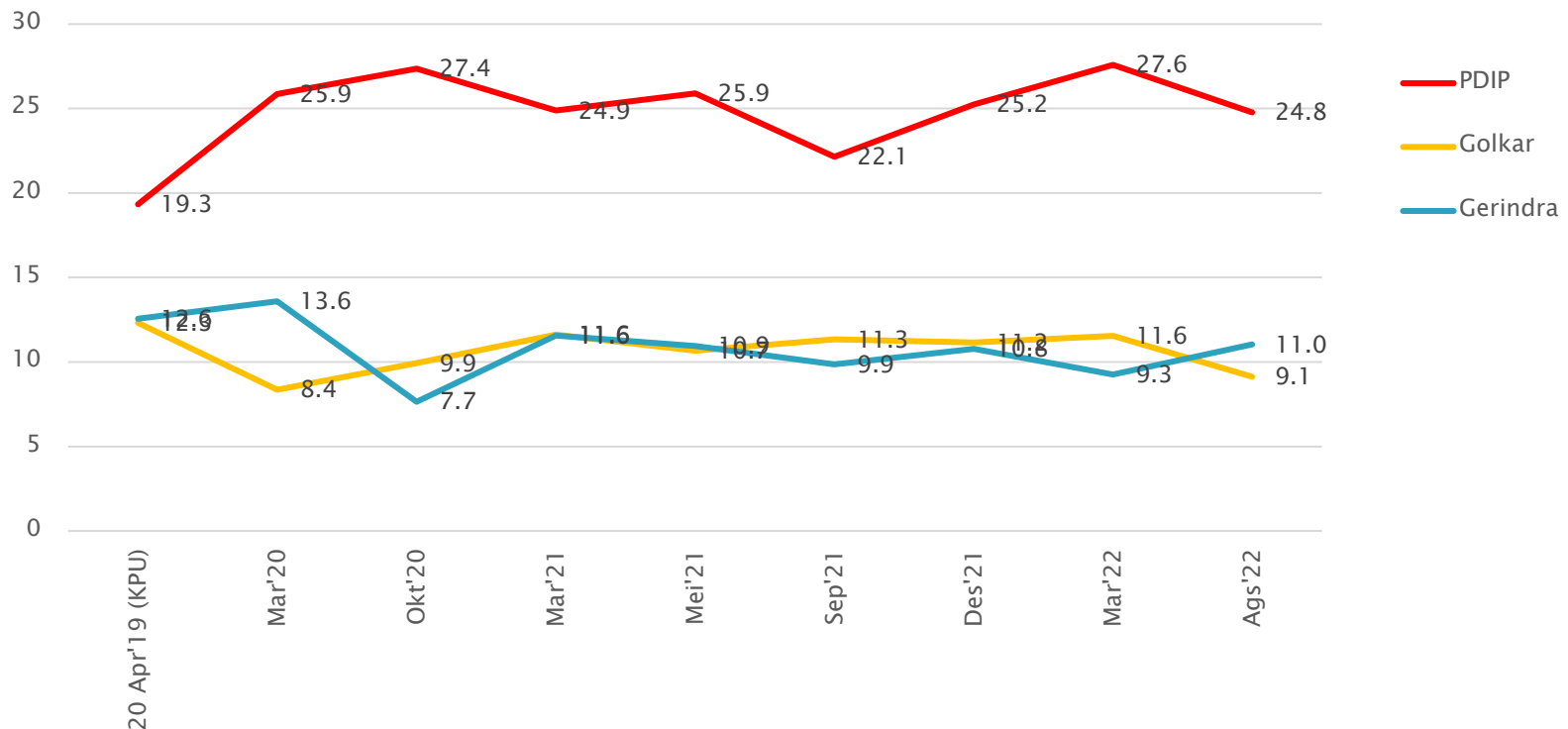
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 24,8%, disusul Gerindra 11%, PKB 9,5%, Golkar 9,1%, Demokrat 6,6%, PKS 4,1%, Nasdem 3,5%, Perindo 3%, PPP 2,7%, PAN 1,9%. Sementara partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 21,7%.

Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

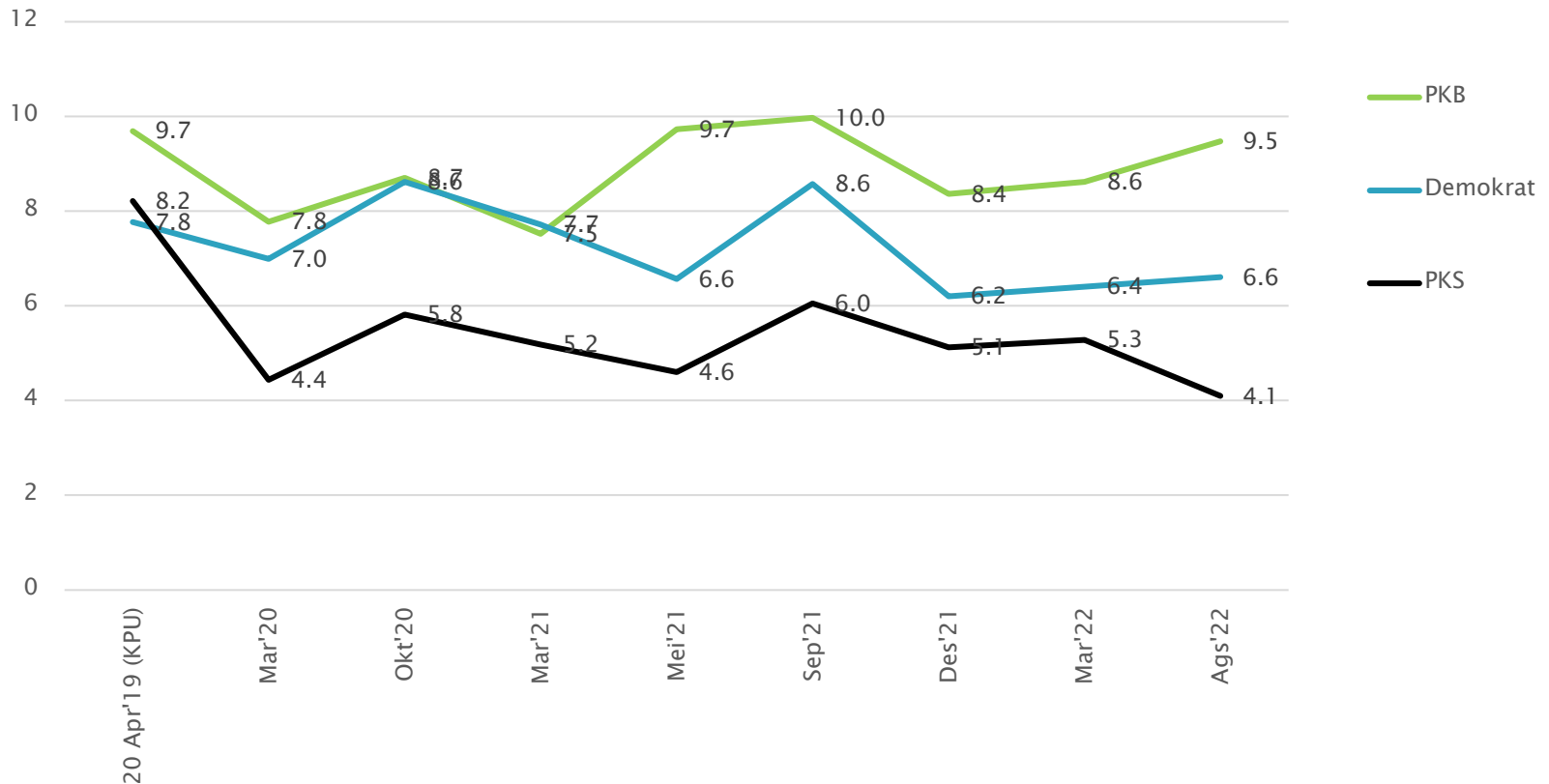
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDP naik dari 19,3% menjadi 24,8%. Sementara partai-partai lain cenderung menurun.

Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

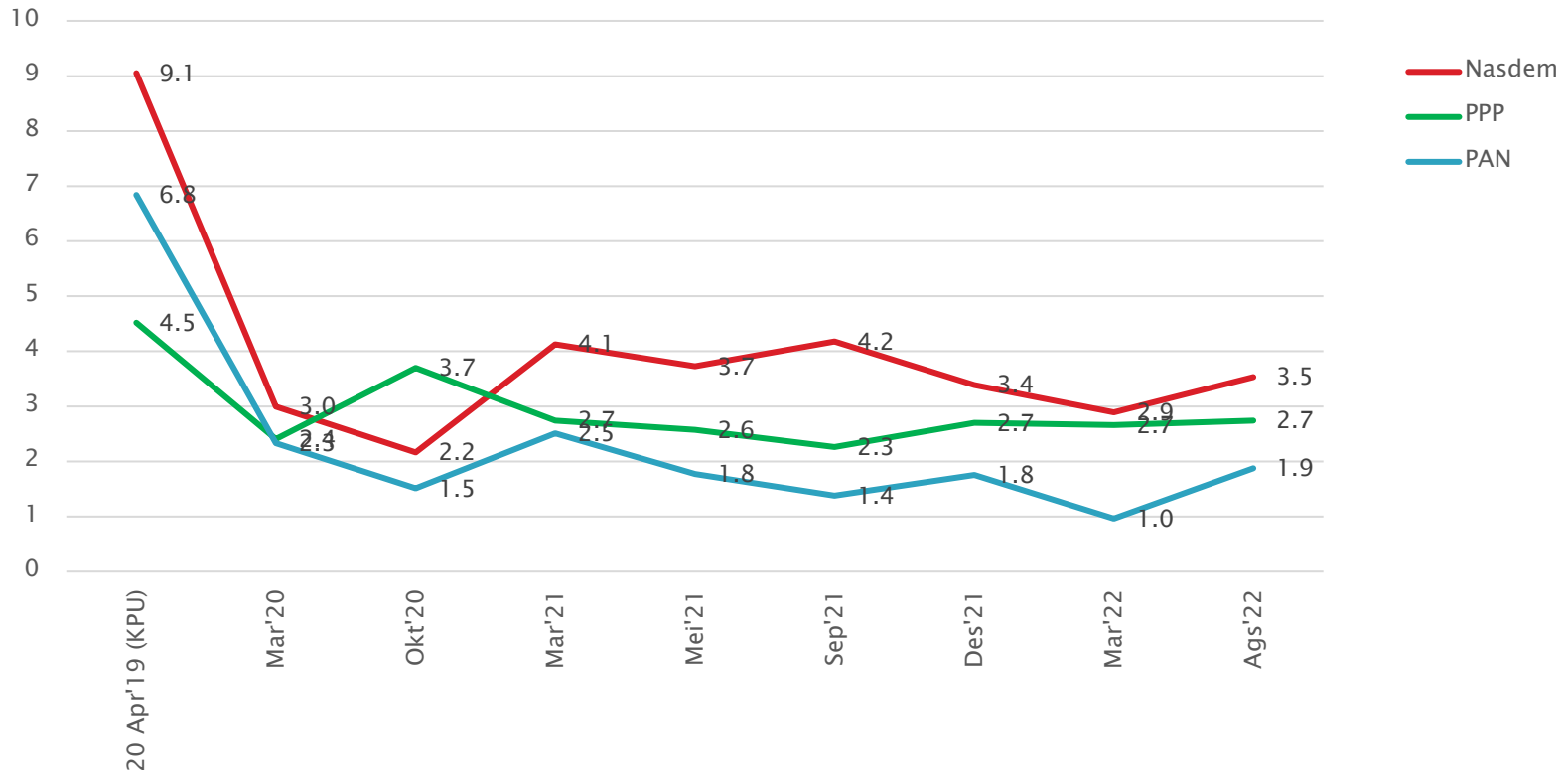
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, PKB cukup stabil. Demokrat dan PKS cenderung menurun.

Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

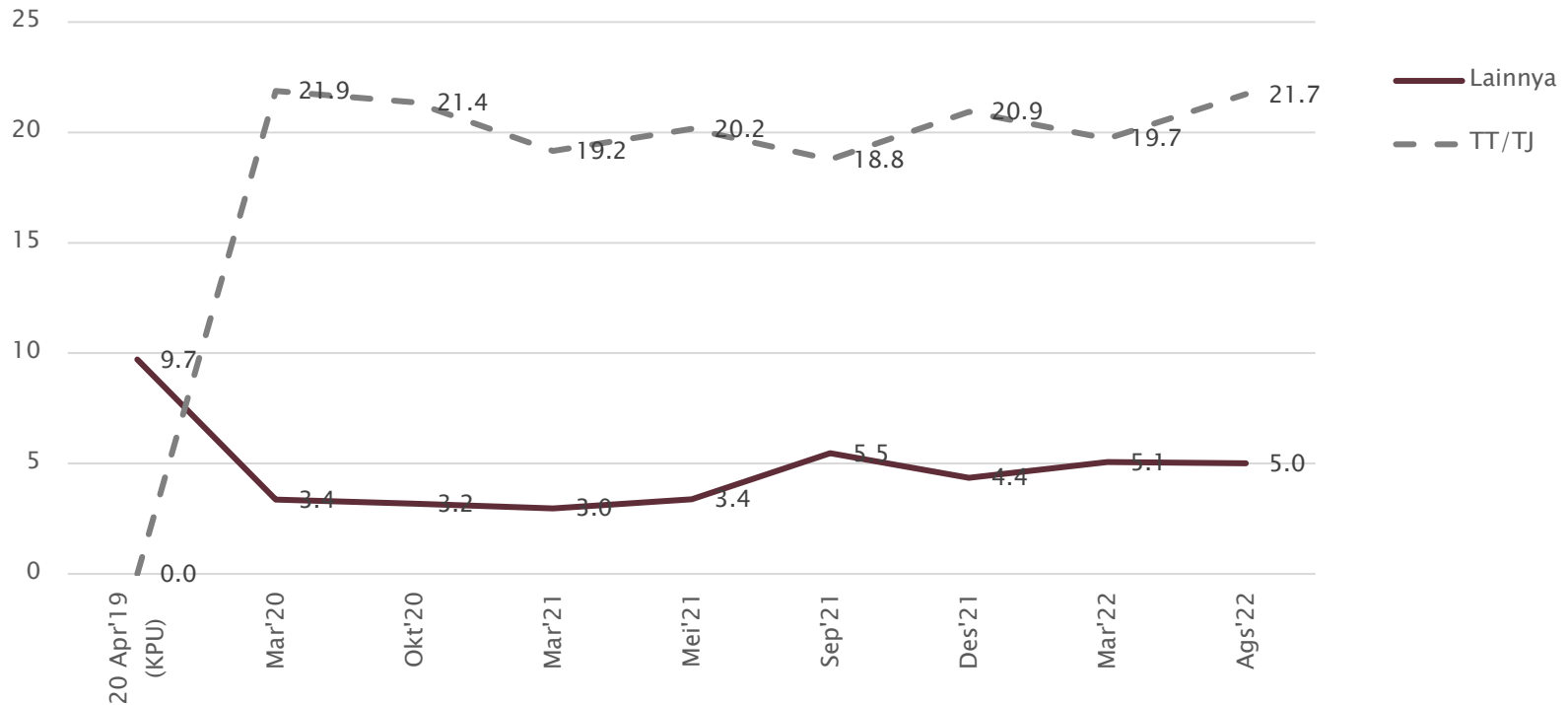
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, NasDem, PPP, dan PAN cenderung menurun.

Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



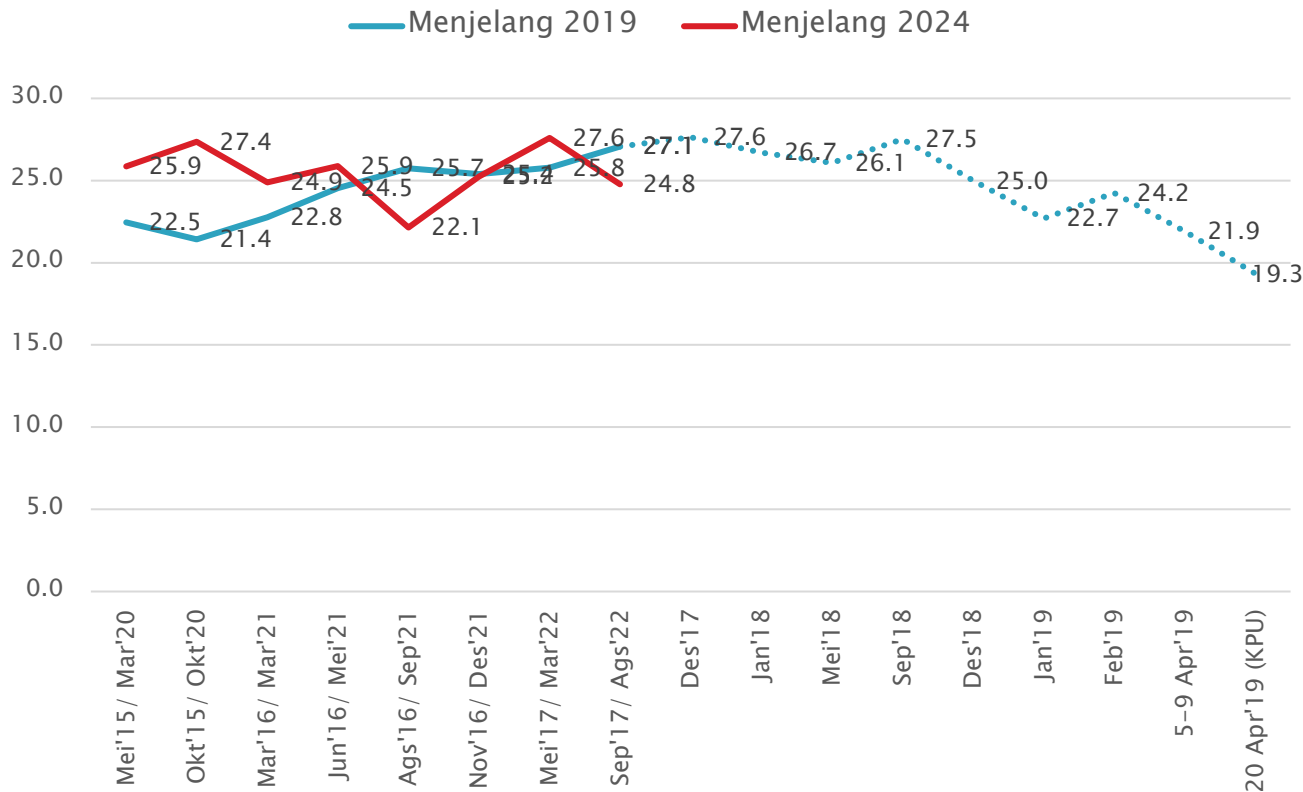
Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, partai-partai non-parlemen cenderung menurun. Dalam Maret'20 ke Agustus 2022, undedicated cukup stabil dari 21,9% menjadi 21,7%.

Temuan

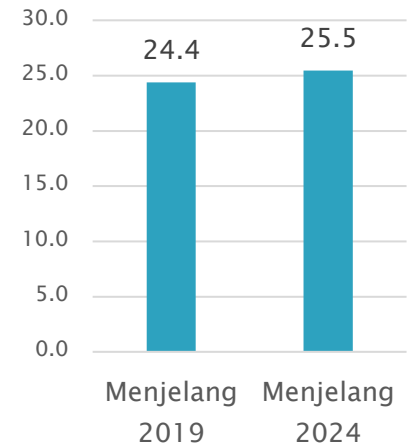
- ▶ Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 24,8%, disusul Gerindra 11%, PKB 9,5%, Golkar 9,1%, Demokrat 6,6%, PKS 4,1%, Nasdem 3,5%, Perindo 3%, PPP 2,7%, PAN 1,9%. Sementara partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 21,7%.
- ▶ Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDP naik dari 19.3% menjadi 24,8%. Sementara partai-partai lain cenderung tidak banyak berubah atau menurun.
- ▶ Bagaimana kekuatan masing-masing partai menjelang Pemilu 2024 dibanding menjelang 2019 lalu?

Perbandingan Elektabilitas Partai Menjelang Pemilu 2019 dan 2024

Tren Elektabilitas PDIP Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

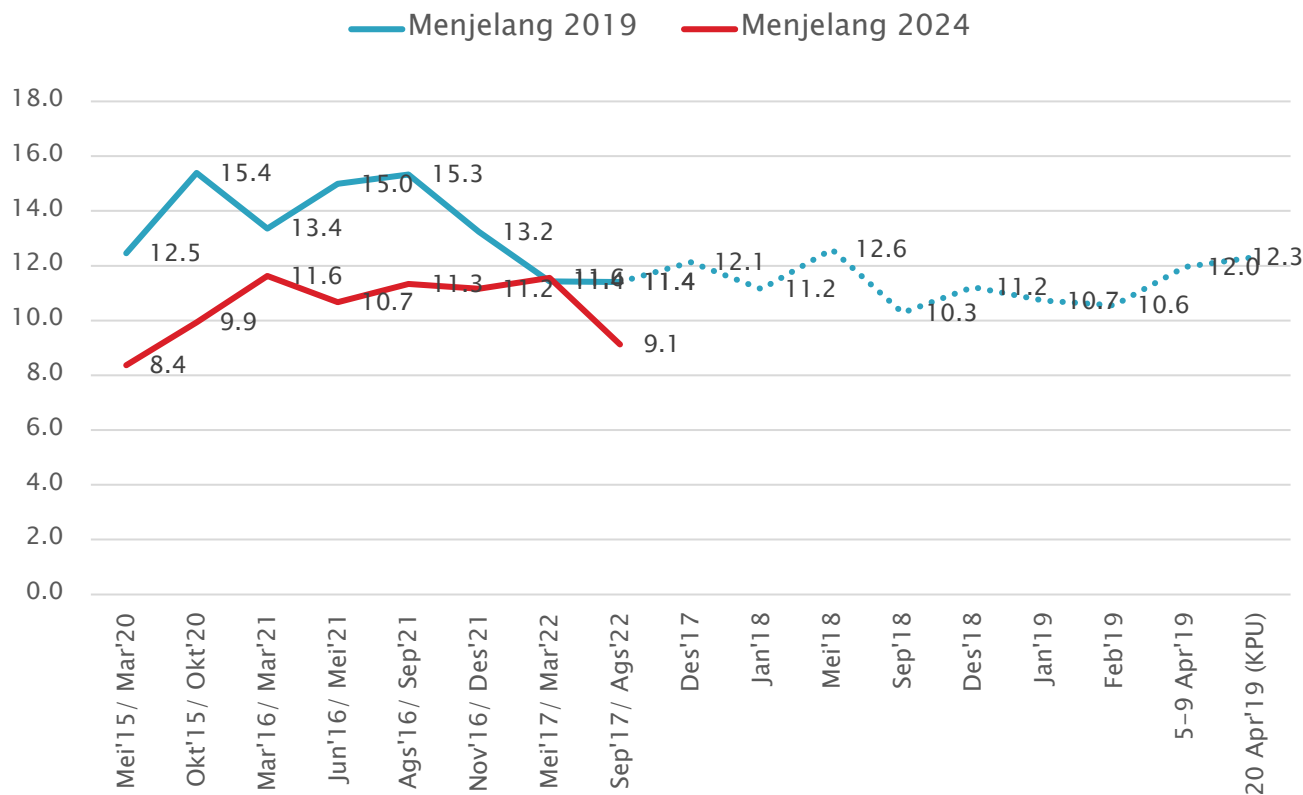


Rata-rata

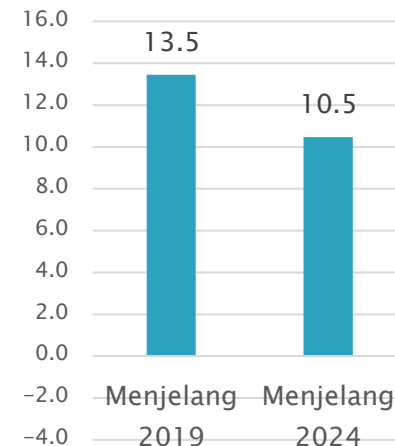


Kekuatan dukungan untuk PDIP hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 hampir sama dengan menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024, rata-rata elektabilitas PDIP (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 25,5%, hampir sama dengan rata-rata elektabilitas yang diraihnya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 24,4%. Rata-rata elektabilitas PDIP menjelang 2024 lebih kuat 1,1% dibanding menjelang 2019 lalu, tapi fluktuatif dari waktu ke waktu.

Tren Elektabilitas Golkar Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

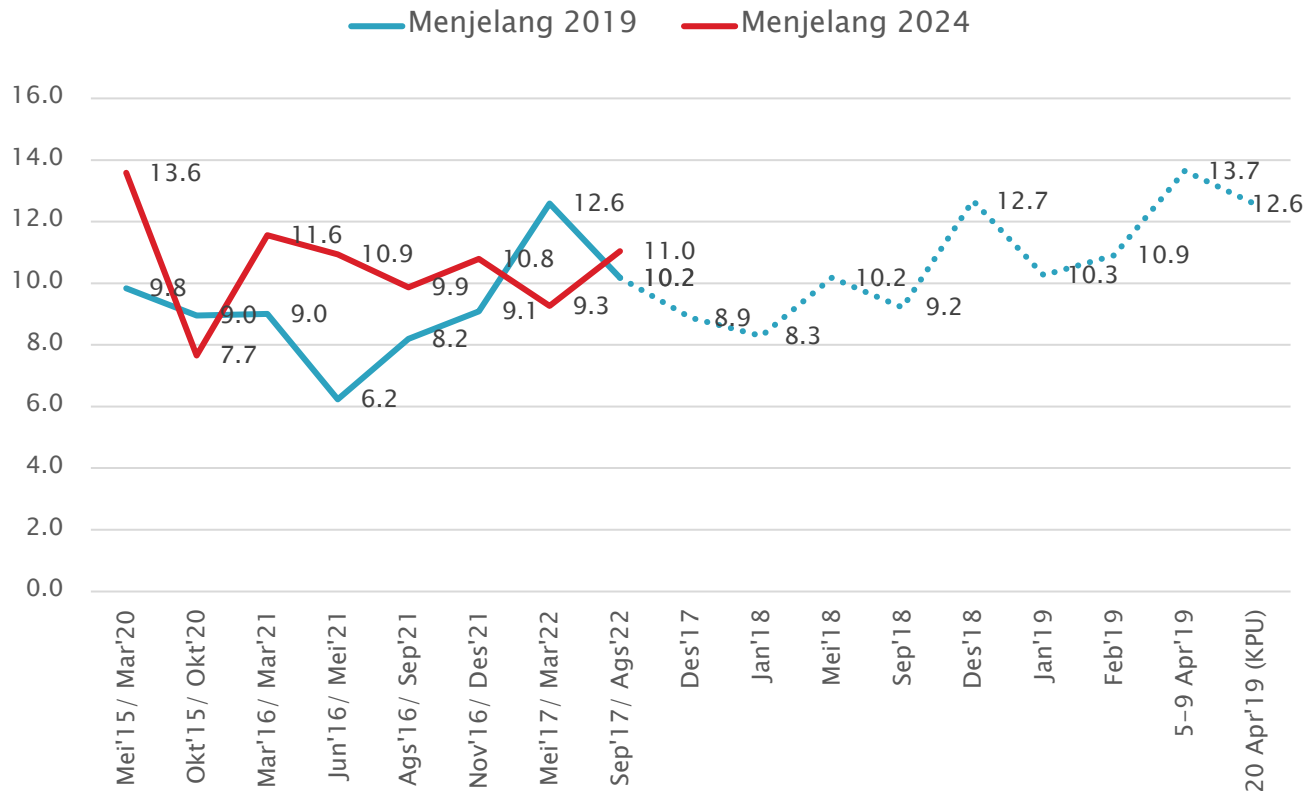


Rata-rata

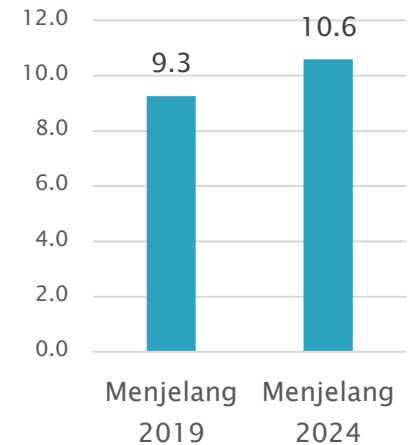


Dukungan untuk Golkar hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 lebih lemah dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas Golkar (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 10,5%, lebih rendah (-3%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihnya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 13,5%.

Tren Elektabilitas Gerindra Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

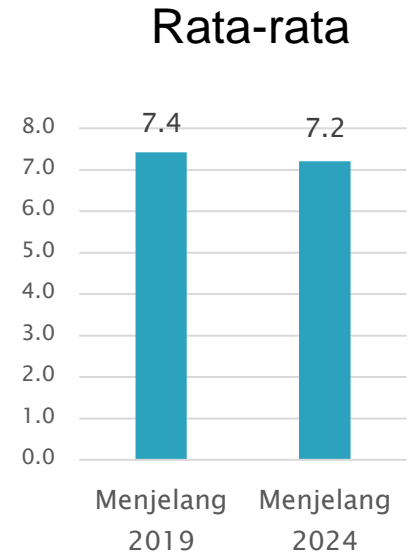
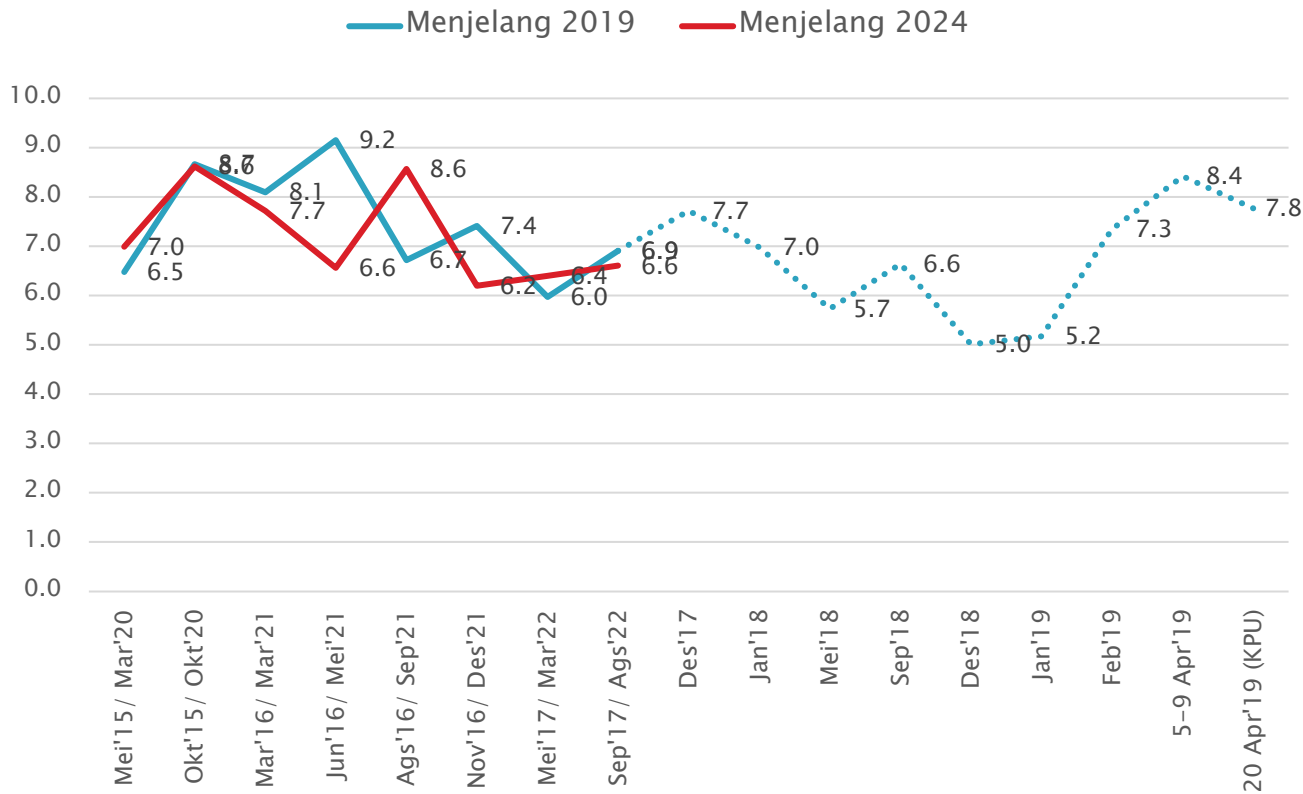


Rata-rata



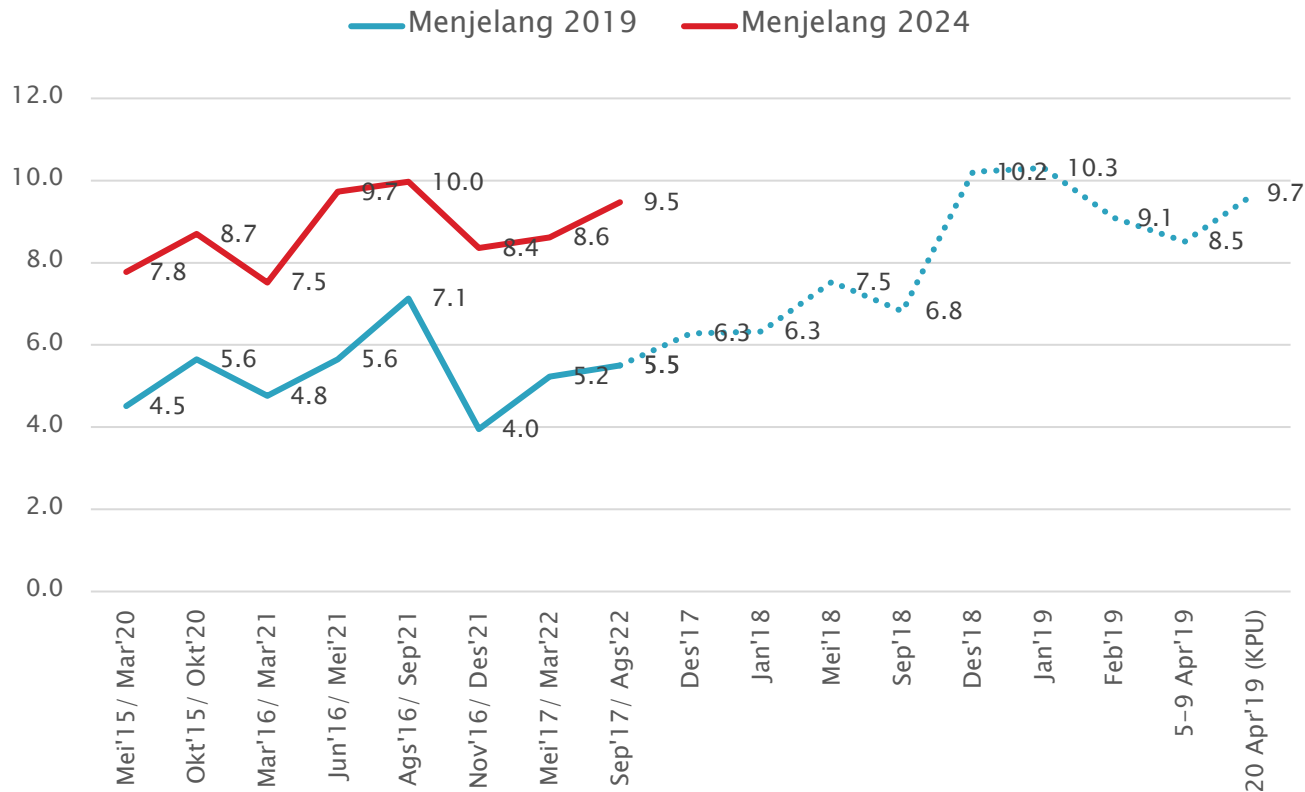
Dukungan untuk Gerindra hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 hampir sama atau sedikit lebih baik dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas Gerindra (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 10,6%, sedikit lebih tinggi (+1,3%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 9,3%. Rata-rata elektabilitas Gerindra menjelang 2024 lebih kuat 1,3% dibanding menjelang 2019 lalu, tapi fluktuatif dari waktu ke waktu.

Tren Elektabilitas Demokrat Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

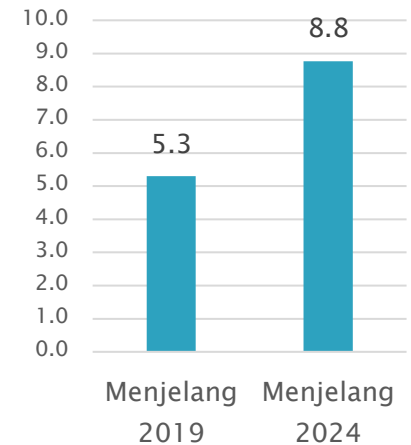


Dukungan untuk Demokrat hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 relatif sama dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas Demokrat (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 7,2%, tidak beda signifikan (-0,2%) dengan rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 7,4%.

Tren Elektabilitas PKB Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

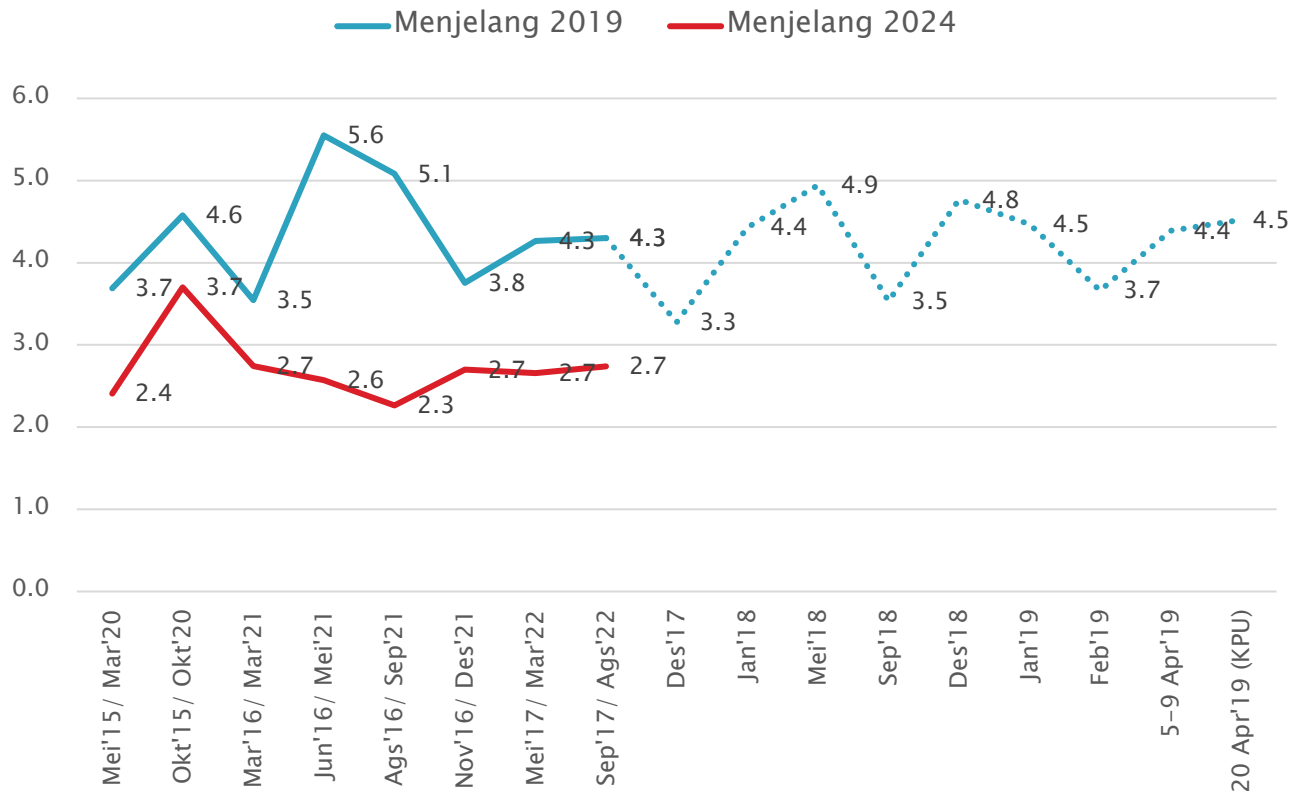


Rata-rata

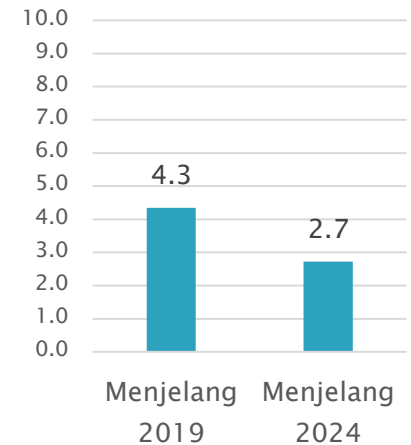


Dukungan untuk PKB hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 lebih baik dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas PKB (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 8,8%, lebih tinggi (+3,5%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 5,3%.

Tren Elektabilitas PPP Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

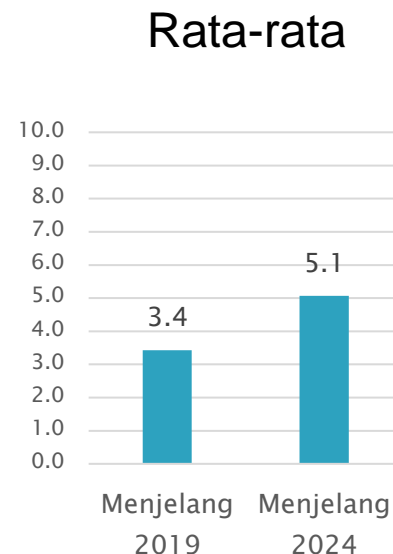
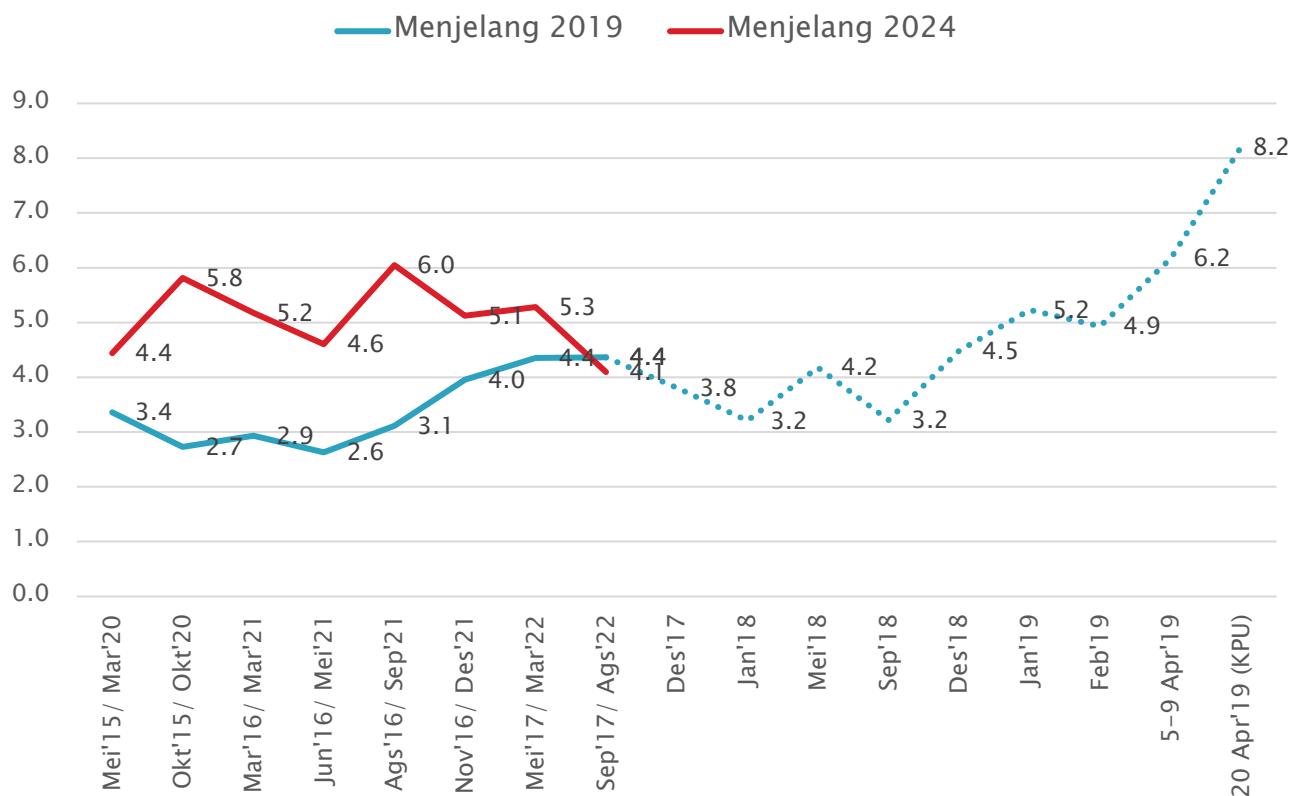


Rata-rata



Dukungan untuk PPP hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 lebih lemah dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas PPP (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 2,7%, lebih rendah (-1,6%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 4,3%.

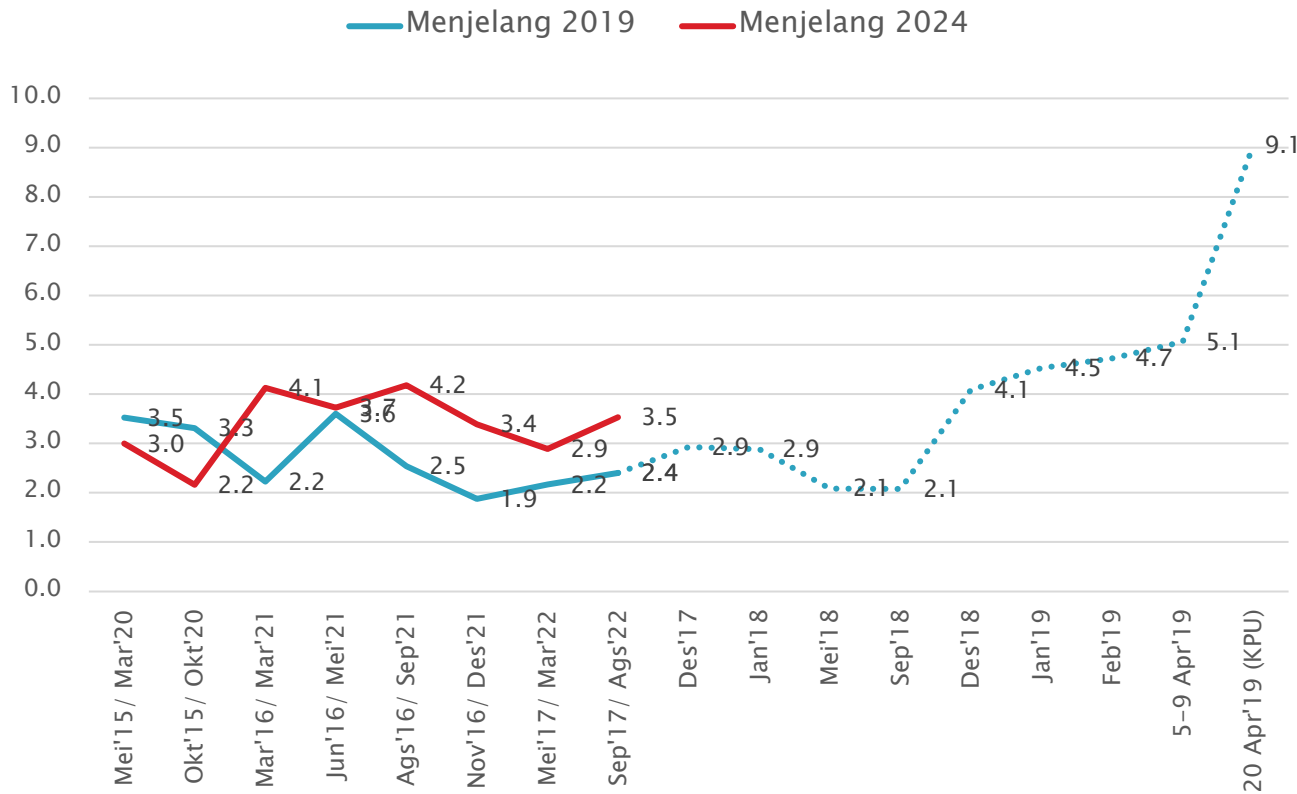
Tren Elektabilitas PKS Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024



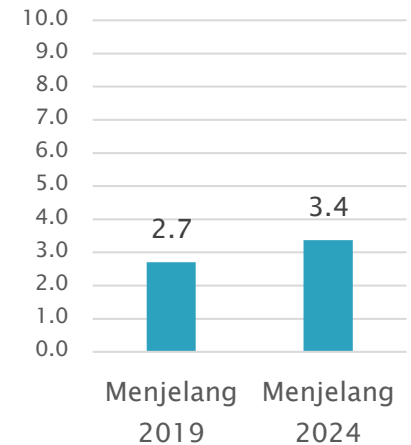
Dukungan untuk PKS hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 lebih baik dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas PKS (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 5,1%, lebih tinggi (+1,6%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 3,4%.

NOTE: hasil kalkulasi selisih rata-rata tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Elektabilitas NasDem Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

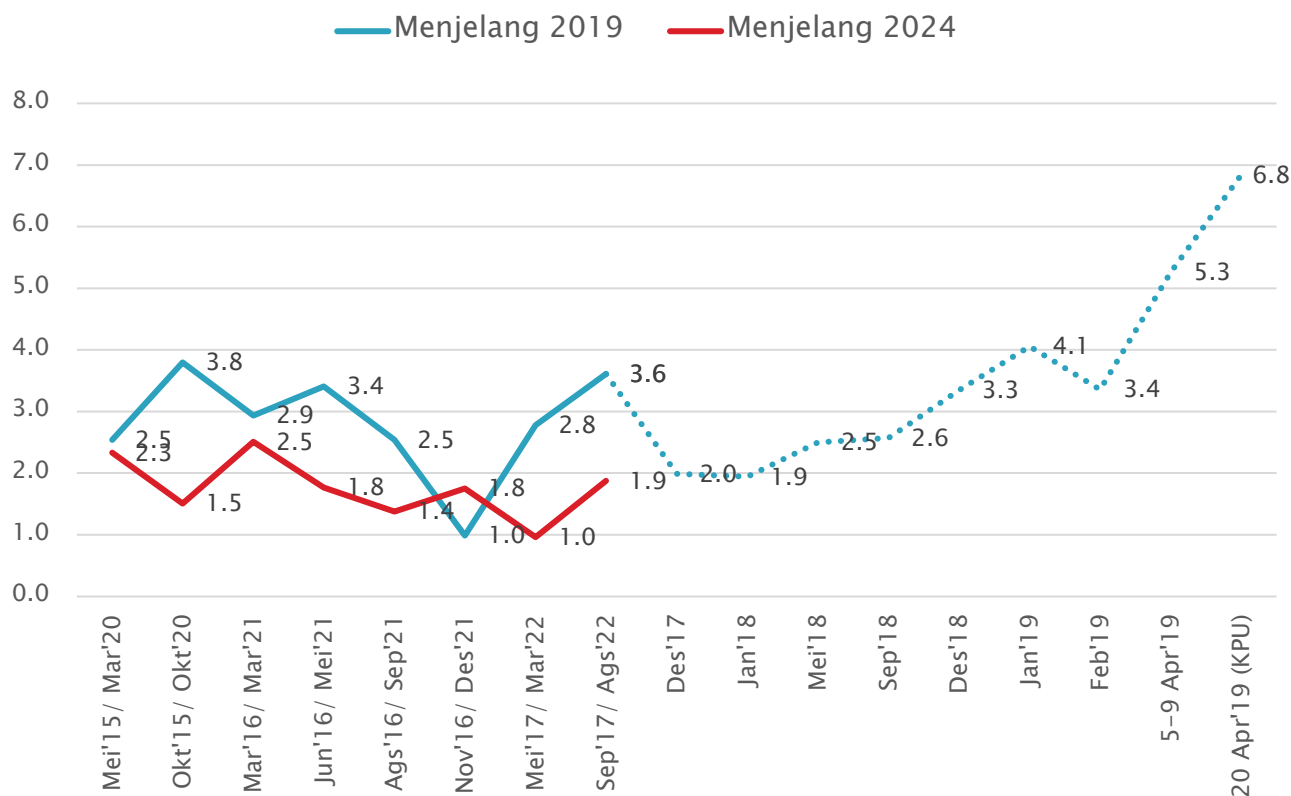


Rata-rata

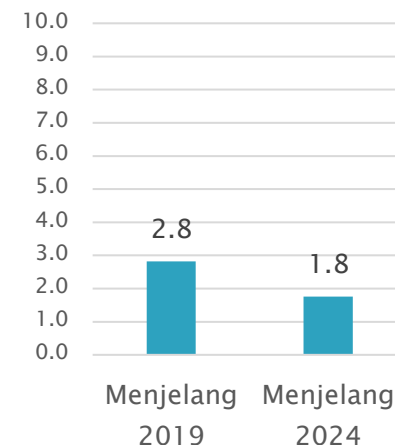


Dukungan untuk NasDem hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 cenderung sedikit lebih baik dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas NasDem (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 3,4%, sedikit lebih tinggi (+0,7%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 2,7%.

Tren Elektabilitas PAN Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

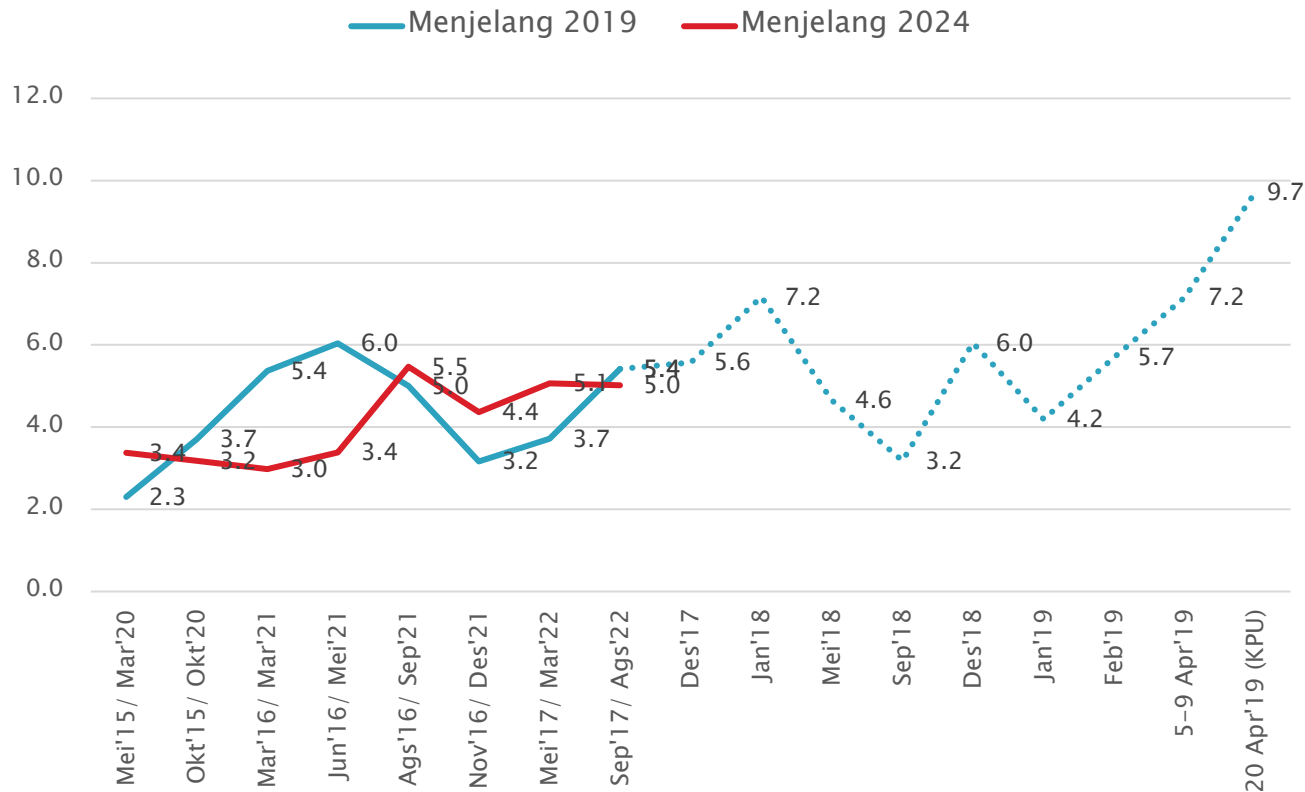


Rata-rata

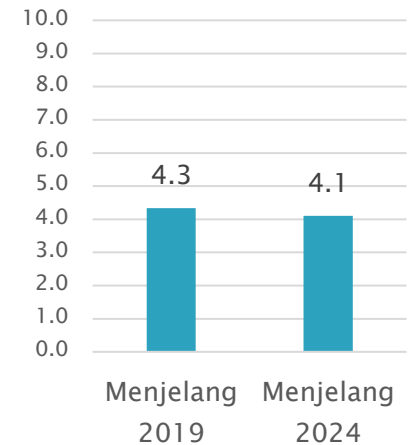


Dukungan untuk PAN hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 cenderung lebih lemah dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas PAN (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 1,8%, lebih rendah (-1%) dibanding rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 2,8%.

Tren Elektabilitas Partai-partai Non-parlemen Menjelang Pemilu 2019 dan Menjelang Pemilu 2024

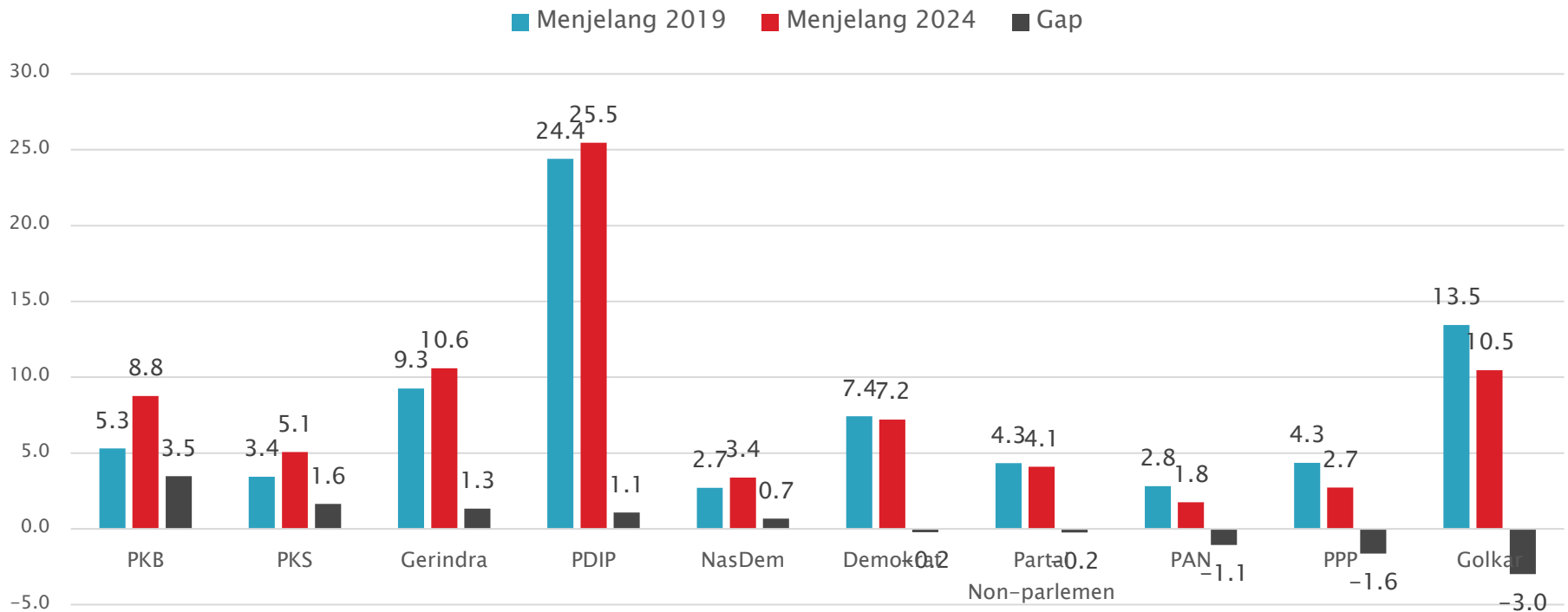


Rata-rata



Dukungan untuk partai-partai non-parlemen hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 relatif sama dibanding menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024 rata-rata elektabilitas partai-partai non-parlemen (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 4,1%, hampir tidak berubah (-0,2%) dengan rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 4,1%.

Rata-rata Elektabilitas Partai Hingga 1,5 Tahun menjelang Pemilu 2019 dan 2024



Dalam survei selama kurun waktu 4 – 1,5 tahun menjelang 2024, PKB adalah partai yang rata-rata elektabilitasnya lebih tinggi dibanding hasil yang diraihinya menjelang Pemilu 2019 lalu pada kurun waktu yang sama (gap +3,5%).

Partai lain yang juga posisinya sekarang lebih baik dibanding menjelang Pemilu 2019 adalah PKS (+1,6%), Gerindra (+1,3%), dan PDIP (+1,1%).

Sementara itu, kekuatan Demokrat sekarang relatif sama dibanding menjelang 2019 lalu (-0,2%); begitupun partai-partai non parlemen (-0,2%). Partai yang sekarang lebih lemah dibanding menjelang 2019 lalu adalah Golkar (-3%), PPP (-1,6%) dan PAN (-1,1%).

Temuan

- ▶ Kekuatan dukungan untuk PDIP hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 hampir sama dengan menjelang 2019. Hingga 1,5 tahun menjelang 2024, rata-rata elektabilitas PDIP (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 25,5%, hampir sama dengan rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 24,4%. Rata-rata elektabilitas PDIP menjelang 2024 lebih kuat 1,1% dibanding menjelang 2019 lalu, tapi fluktuatif dari waktu ke waktu (kurang stabil).
- ▶ Seperti PDIP, kekuatan Gerindra menjelang 2024 sedikit lebih baik (+1,3%) dibanding menjelang 2019, tapi juga fluktuatif dari waktu ke waktu.
- ▶ Menjelang 2024 ini, partai yang posisinya terlihat paling mengalami kemajuan dibanding menjelang Pemilu 2019 adalah PKB (+3,5%).
- ▶ PKS (+1,6%) dan NasDem (+0,7) juga sedikit lebih baik kekuatannya dibanding menjelang Pemilu 2019.

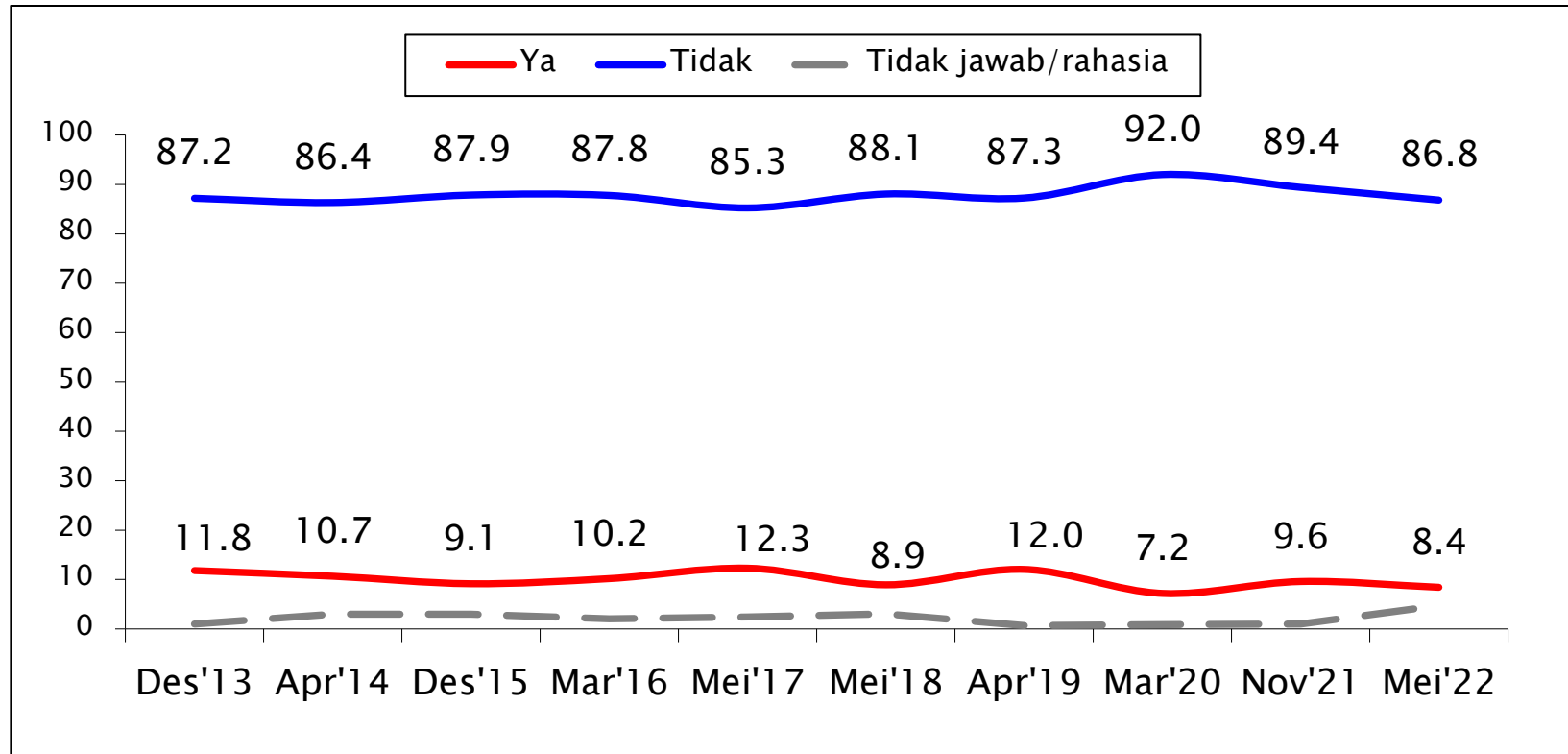
Temuan

- ▶ Sementara itu, kekuatan Demokrat sekarang relatif sama dibanding menjelang 2019 lalu (rata-rata perubahannya hanya $-0,2\%$).
- ▶ Kekuatan partai-partai non-parlemen juga tidak banyak berubah ($-0,2\%$).
- ▶ Partai yang kekuatannya sekarang cenderung lebih lemah dibanding menjelang 2019 lalu adalah Golkar (-3%), PPP ($-1,6\%$) dan PAN ($-1,1\%$).
- ▶ Seberapa stabil tren kekuatan dukungan untuk masing-masing partai hingga Pemilu 2024 nanti?

PARTY ID

PARTY ID

Ada orang yang merasa lebih dekat pada partai politik tertentu dan ada yang tidak. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada partai politik yang Ibu/Bapak merasa lebih dekat terhadapnya? ... (%)



Dalam survei Mei 2022 hanya ada sekitar 8,4% warga yang merasa dekat dengan partai politik. Identifikasi diri warga terhadap partai yang sangat rendah ini konsisten dalam pengukuran selama survei 10 tahun terakhir.

Temuan

- ▶ Dalam survei Mei 2022 hanya ada sekitar 8,4% warga yang mengaku merasa dekat dengan salah satu partai politik. Mayoritas warga, 86,8%, menyatakan tidak merasa dekat dengan partai manapun. Yang tidak menjawab 4,7%.
- ▶ Warga pada umumnya merasa terasing dengan partai politik, dan kondisi ini relatif tidak banyak dalam 10 tahun terakhir.
- ▶ Identifikasi diri yang rendah dengan partai politik (Party Id) menyebabkan dukungan terhadap partai-partai menjadi tidak stabil.
- ▶ Dukungan kepada partai akan terus berubah.
- ▶ Karena itu, elektabilitas tiap partai bergantung pada kerja sosialisasi masing-masing partai hingga pemilu diadakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Jika pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan (5–13 Agustus 2022), PDIP mendapat dukungan terbesar, 24,8%, disusul Gerindra 11%, PKB 9,5%, Golkar 9,1%, Demokrat 6,6%, PKS 4,1%, Nasdem 3,5%, Perindo 3%, PPP 2,7%, PAN 1,9%. Sementara partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 21,7%.
- ▶ Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDP naik dari 19.3% menjadi 24,8%. Sementara partai-partai lain cenderung tidak banyak berubah atau menurun.

Kesimpulan

- ▶ Namun demikian, meskipun terlihat mengalami kemajuan dibanding hasil Pemilu 2019, kekuatan PDIP hingga 1,5 tahun menjelang Pemilu 2024 ini hampir sama dibanding keadaan menjelang 2019 lalu.
- ▶ Hingga 1,5 tahun menjelang 2024, rata-rata elektabilitas PDIP (dalam survei Maret 2020 hingga Agustus 2022) adalah 25,5%, hampir sama dengan rata-rata elektabilitas yang diraihinya menjelang 2019 (dalam survei Mei 2015 hingga September 2017) sebesar 24,4%.
- ▶ Rata-rata elektabilitas PDIP menjelang 2024 hanya lebih kuat 1,1% dibanding menjelang 2019 lalu, dan fluktuatif dari waktu ke waktu (kadang lebih kuat, kadang lebih lemah).
- ▶ Maka PDIP masih harus bekerja keras untuk mempertahankan keunggulannya sekarang. Apalagi melihat pengalaman menjelang 2019 lalu di mana dukungan untuk PDIP melemah ketika mendekati waktu Pemilu.

Kesimpulan

- ▶ Seperti halnya PDIP, kekuatan Gerindra menjelang 2024 cenderung sedikit lebih baik (+1,3%) dibanding menjelang 2019, tapi juga fluktuatif.
- ▶ Menjelang 2024 ini, partai yang posisinya terlihat paling mengalami kemajuan dibanding menjelang Pemilu 2019 adalah PKB (+3,5%).
- ▶ PKS (+1,6%) dan NasDem (+0,7) juga sedikit lebih baik kekuatannya dibanding menjelang Pemilu 2019.

Kesimpulan

- ▶ Kekuatan Demokrat menjelang 2024 relatif sama dibanding menjelang 2019 lalu (rata-rata perubahannya hanya $-0,2\%$).
- ▶ Kekuatan partai-partai non-parlemen juga tidak banyak berubah ($-0,2\%$).
- ▶ Sementara itu, partai yang kekuatannya menjelang 2024 cenderung lebih lemah dibanding menjelang 2019 lalu adalah Golkar (-3%), selanjutnya PPP ($-1,6\%$) dan PAN ($-1,1\%$).
- ▶ Jika tren ini terus berlanjut, PPP dan PAN terancam tidak lolos parliamentary threshold (mendapat suara di bawah 4%).

Kesimpulan

- ▶ Yang penting diperhatikan, pemilih pada umumnya (sekitar 86,8%) tidak punya ikatan psikologis yang kuat dengan partai manapun. Yang merasa dekat dengan partai politik hanya sekitar 8,4%.
- ▶ Identifikasi diri yang rendah dengan partai politik ini menyebabkan dukungan terhadap partai-partai menjadi tidak stabil.
- ▶ Karena itu, elektabilitas setiap partai akan terus berubah tergantung sosialisasi masing-masing partai hingga Pemilu diadakan Februari 2024 nanti.

Terima Kasih